

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja keuangan Koperasi Dharma Nirmala Mandiri ditinjau dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*.
 - a) *Current Ratio* pada unit niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang hampir mencapai jumlah aktiva lancarnya sedangkan *cash ratio* pada unit niaga menurun dalam lima tahun terakhir. Selain itu, peneurunan tersebut diikuti oleh menurunnya manajemen piutang serta persediaan. Oleh karena itu, koperasi berada dalam kondisi yang kurang baik dan berisiko.
 - b) *Total Assets Turnover* (TATO) pada unit niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Namun terjadi kenaikan sebesar 0,45% pada tahun 2022. Ini terjadi diantaranya karena partisipasi anggota sebagai pengguna kurang optimal. Artinya koperasi masih belum mampu meng-efisienkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba yang optimal.

- c) *Debt to Equity Ratio* (DER) pada unit niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dalam 5 tahun terakhir berada dalam kondisi yang tidak baik karena nilainya yang cenderung meningkat. Hal ini berarti koperasi berisiko tidak dapat menjamin hutang dengan modal sendiri yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi laba yang diperoleh koperasi.
- 2) Upaya-upaya dalam meningkatkan *Return on Asset* (ROA) melalui *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut:
- a) Melalui *Current Ratio*, dengan meningkatkan aktiva lancar, maka tingkat likuid koperasi akan meningkat sehingga *current ratio* pun akan meningkat juga. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktiva lancar yaitu dengan meningkatkan piutang, dan persediaan.
 - b) Melalui *Total Asset Turnover*, dengan penggunaan aset yang semakin efektif serta penjualan yang terus meningkat maka TATO akan ikut membaik dan dalam keadaan efektif dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya.
 - c) Melalui *Debt to Equity Ratio*, dengan melakukan pengelolaan hutang dengan baik maka hutang tersebut dapat menciptakan laba yang lebih banyak lagi, sehingga ketika DER dalam kondisi yang baik maka ROA pun akan meningkat seiring dengan laba yang meningkat pula
- 3) Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) berdasarkan 10 sampel produk terlaris dapat disimpulkan bahwa unit niaga koperasi dharma Nirmala mandiri relatif bernilai

positif yang artinya dapat memberikan manfaat ekonomi langsung pada anggota yang bertransaksi.

- 4) Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) yang diterima anggota sebagai pemilik dan pelanggan di Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan hanya pada tahun 2021 sebesar 65% bersamaan dengan penurunan pada hasil usaha unit niaga. Sealin itu, Manfaat Ekonomi Tidak Langsung pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri pada tahun 2018-2022 bernilai positif. Artinya koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja koperasi berdasarkan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut maka disarankan untuk meneliti dan menguji faktor lain yang berpengaruh dalam meningkatkan variabel yang sama yang tidak diteliti pada penelitian dengan memperluas cakupan penelitian serta referensi yang lebih relevan.
- 2) Meningkatkan *current ratio* dengan cara meningkatkan jumlah aset lancar yang dimilikinya. Koperasi dapat menyusun ketentuan piutang dengan lebih ketat dan terstruktur serta meningkatkan kualitas produk dan strategi promosi untuk

meningkatkan partisipasi anggota terhadap produk unit niaga, Hal ini dapat membantu menambah laba perusahaan serta mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan anggota.

- 3) Meningkatkan *Total Asset Turnover* dengan cara meningkatkan penjualan atau mengalokasikan jumlah aset yang tidak produktif agar lebih efektif. Meningkatkan kualitas serta menambah kebutuhan anggota yang belum tersedia di unit niaga sehingga anggota dapat meningkatkan rata-rata transaksinya di unit niaga. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan termasuk juga dalam bentuk partisipasi anggota dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya.
- 4) Dalam meningkatkan ROA, koperasi dapat mengurangi DER dengan cara membayar hutang atau mengurangi jumlah hutang kepada unit pusat sehingga tidak terjadi kelebihan modal kerja. Selain itu, koperasi juga dapat mengalokasikan hutang sehingga lebih produktif dengan memanfaatkannya untuk kebutuhan unit niaga dan kepentingan unit niaga sehingga koperasi dapat menghasilkan laba dengan lebih optimal.